

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Prosentase kelengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar kasus bedah di RS Panti Wilasa Citarum Semarang dapat dikatakan baik, dari sampel sebanyak 61 lembar RMK kasus bedah bulan Januari tahun 2017 didapatkan rata-rata prosentase pengisian lembar RMK pada kasus bedah sebesar 86,93%. Namun berdasarkan Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 standar kelengkapan pengisian berkas rekam medis harus 100%.
2. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar RMK kasus bedah di RS Panti Wilasa Citarum Semarang bulan Januari 2017 diantaranya kurang telitinya petugas yang mengisi lembar RMK, kurangnya sosialisasi terhadap dokter dan perawat tentang pentingnya kelengkapan pengisian lembar RMK serta belum adanya deskripsi yang lebih rinci tentang pengisian lembar RMK oleh dokter maupun perawat pada lembar SPO di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.

### **B. Saran**

1. Mengadakan sosialisasi terkait pentingnya kelengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar untuk dokter dan perawat serta evaluasi secara periodik untuk peningkatan mutu isi rekam medis.
2. Melakukan evaluasi terhadap Standar Prosedur Operasional terkait pengisian RM1 serta menambahkan deskripsi yang lebih rinci tentang pengisian lembar ringkasan masuk keluar oleh dokter dan perawat tanpa mengabaikan ketentuan dan kebijakan rumah sakit.